

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERBICARA ANAK USIA 3 – 4 TAHUN DI KB WIDYA KUSUMA SURABAYA**

**Mustainah**

S1 PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, (inahmustainah@gmail.com)

**Dra. Nurhenti. DS, M.Sn**

S1 PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Nurhentisimaptupang@yahoo.co.id

**Abstrak**

Kemampuan berbicara anak di KB Widya Kusuma Surabaya masih kurang, hal tersebut terbukti pada saat kegiatan awal anak tidak dapat menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan sebelum berangkat sekolah. Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media ini yang akan digunakan peneliti selaku guru di KB Widya Kusuma Surabaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 3-4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya, mendeskripsikan aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya, dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 Tahun di KB Widya Kusuma Surabaya. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan refleksi analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya sudah berhasil dan dapat dimengerti anak. Untuk aktivitas anak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan berbicara anak usia 3 – 4 tahun sangat baik. Hal tersebut terbukti pada observasi siklus I dengan persentase 79% menjadi 83% pada siklus II. Pada aktivitas guru 75% siklus I menjadi 89% pada siklus II. Hasil persentase kemampuan berbicara anak 66% siklus I menjadi 87% siklus II. Untuk nilai ketercapaian kemampuan berbicara anak sesuai aspek yang diamati yaitu aspek menjawab pertanyaan sederhana 63% siklus I menjadi 85% siklus II. Persentase aspek mengulang kalimat sederhana 62% siklus I menjadi 85% siklus II. Sedangkan aspek menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar 62% siklus I menjadi 87% siklus II.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun dengan baik.

**Kata Kunci:** pemanfaatan media audio visual, untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak

**Abstract**

*Child's ability to speak in KB Widya Kusuma Surabaya is still lacking, it is evident at the beginning of the activities children can not answer questions about the teacher before school activities. Audio-visual media is media that involves the senses of hearing and sight senses. The media will be used by researchers as a teacher at KB Widya Kusuma Surabaya to improve speaking skills children aged 3-4 years. The purpose of this study is to describe the implementation of learning by using audio-visual media to enhance speaking skills of children aged 3-4 years in KB Widya Kusuma Surabaya, describing the implementation of learning activities by making use of audio-visual media to enhance speaking ability of children aged 3-4 years in KB Widya Kusuma Surabaya, and describes improved capabilities speaking children aged 3-4 Years in KB Widya Kusuma Surabaya. This study uses data collection techniques used observation and documentation. Technical analysis of the data using descriptive qualitative.*

*This study uses classroom action research (CAR) of two cycles, each cycle consisted of two meetings. Each meeting consists of four stages, namely planning, implementation, data collection and analytical reflection. Results of this study showed that the implementation of learning by using audio-visual media to enhance speaking skills olds 3-4 years in KB Widya Kusuma Surabaya has succeeded and the child can understand. For children in the implementation of learning activities using audio-visual media to enhance speaking children aged 3-4 years is very good. This is evident in the observation of the first cycle with a percentage of 79% to 83% in the second cycle. On the activity of the first cycle of teachers 75% to 89% in the second cycle. Child's ability to speak the percentage 66% to 87% first cycle, second cycle. To value the ability to speak achievement of children in accordance aspect observed that aspect of answering simple questions first cycle 63% to 85% the second cycle. Percentage aspect repeat simple*

# PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 3 – 4 TAHUN DI KB WIDYA KUSUMA SURABAYA

*sentences 62% to 85% first cycle second cycle. While aspects of retelling the story / fairy tale ever heard 62% to 87% first cycle, second cycle.*

*From these studies it can be concluded that the use of audio-visual media to enhance speaking ability children aged 3-4 years with good.*

*Keywords: use of audio-visual media, to enhance the child's ability to speak*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi modern di bidang teknologi informasi dan komunikasi selanjutnya disebut dengan TIK telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan disambut dengan baik oleh masyarakat. Salah satu TIK yang membawa dampak positif dalam kehidupan adalah multimedia karena dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan.

Agar pendidikan dapat berjalan dengan baik harus melalui proses belajar yang baik. Menurut Sadiman (2010: 6), proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi yaitu proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Selanjutnya pesan – pesan berupa isi ujaran dan didikan yang terdapat dalam kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol – simbol komunikasi visual maupun verbal.

Proses belajar mengajar pada umumnya mempunyai sebuah sistem, dimana di dalamnya memiliki berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi (Sadiman, dkk. : 11-12).

Menurut Munadi (2008: 7-8), media pembelajaran dapat dipahami sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Menyampaikan dan menyalurkan pesan dalam dunia pendidikan berarti seorang guru memberikan ilmu kepada anak didiknya. Media disini dapat diartikan sebagai alat bantu seorang guru dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Menurut Sadiman (2010: 2), manfaat media dalam pembelajaran anak adalah :

1. Belajar akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan belajar mengajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh

anak, dan memungkinkan anak menguasai tujuan pengajaran lebih baik

3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Anak lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Menggunakan media harus sesuai dengan pembelajaran, karena dengan media anak dapat menerima pelajaran dengan baik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual. Media audio visual dapat berupa tv, vcd, komputer, radio, dan tape.

Berdasarkan hasil observasi awal yang berlangsung sejak tahun ajaran 2011 – 2012 semester ganjil di KB Widya Kusuma, ditemukan permasalahan pada pengembangan bahasa anak khususnya pada kemampuan berbicara kurang lancar. Untuk itu, dilakukan upaya untuk memperbaiki kemampuan bahasa anak terutama pada kemampuan berbicara anak dengan solusi penerapan media audio visual sebagai media pembelajaran.

Manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran adalah untuk menarik perhatian anak sehingga menstimulus kemampuan berbicara mereka. Selain itu anak lebih suka melihat gambar yang bergerak dalam televisi daripada gambar yang tidak bergerak (seperti yang terdapat pada buku). Manfaat lainnya, gambar dapat diulang dan diperlambat.

Adanya media audio visual dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Guru hanya mendampingi anak saat pembelajaran berlangsung, setelah guru mempersiapkan terlebih dahulu sebelum proses belajar dimulai.

Sebelum digunakan media audio visual dalam pembelajaran, kemampuan bahasa anak yang terutama pada kemampuan berbicara sangat sulit. Anak-anak tidak dapat berbicara dengan lancar untuk mengungkapkan atau menceritakan suatu hal yang sudah dilakukan. Contohnya menjawab

pertanyaan guru tentang kegiatan sebelum berangkat sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak pada usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya ?
2. Bagaimanakah aktivitas anak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya ?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya dengan memanfaatkan media audio visual ?

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian di halaman berikutnya.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya.
2. Mendeskripsikan aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya dengan memanfaatkan media audio visual.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dimana menurut Aqib (2006:13) penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Kemmis & McTaggart mengungkapkan pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu ; perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode observasi dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta metode tes untuk hasil pembelajaran yang dicapai siswa.

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.

Tehnik analisis data menggunakan statistik sederhana yaitu :

$$pk = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

Pk = Persentase keterlaksanaan

a = Aktivitas yang terlaksana

b = Keseluruhan aktivitas

Nilai ketercapaian :

1. Aktivitas guru

$$NK = \frac{c}{d} \times 100$$

Keterangan :

NK : Nilai ketercapaian

c : Skor yang diperoleh

d : Skor maksimal

2. Aktivitas Anak

$$NK = \frac{c}{d} \times 100$$

Keterangan :

NK : Nilai ketercapaian

c : Skor yang diperoleh

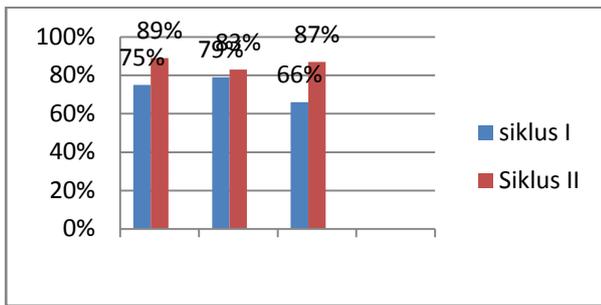
d : Skor maksimal

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah guru dan 15 anak KB yang berusia 3 – 4 tahun dengan rincian 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di KB Widya Kusuma Jl. Medokan Asri Tengah 189 (MA III D / 24) Kecamatan Rungkut Surabaya. Penetapan lokasi didasarkan pada pertimbangan judul penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan 2 bulan, mulai bulan Januari 2013 sampai bulan Pebruari 2013 Semester II, Tahun Ajaran 2012-2013. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan observasi, maka hasil pendekatan persentase aktifitas guru siklus I adalah 61% dan siklus II 89%, perolehan persentase aktifitas anak siklus I adalah 63% meningkat pada siklus II 83%, perolehan persentase kemampuan berbicara anak siklus I adalah 66 meningkat di siklus II menjadi 87. Maka dapat dilihat hasil penelitian pada grafik berikut ini :



Grafik 4.1

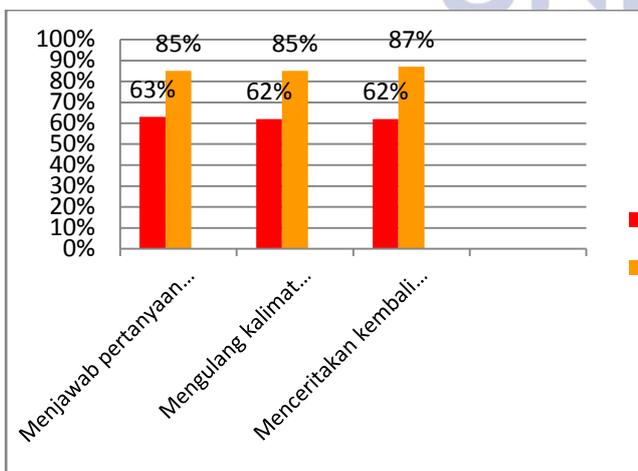
Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Sedangkan untuk tingkat capaian perkembangan kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain KB Widya Kusuma dari siklus I dan II dapat dipresentasikan melalui analisis tabulasi dihalaman berikutnya :

Tabel 4.11 Perbandingan Tingkat Capaian Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Siklus I dan II

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Menjawab pertanyaan sederhana	63%	85%	22%
Mengulang kalimat sederhana	62%	85%	23%
Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah didengar	62%	87%	25%

Peningkatan tingkat capaian kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain KB Widya Kusuma Surabaya dapat lebih jelas terlihat pada grafik batang sebagai berikut ini :



Grafik 4.2

Grafik Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Siklus I dan Siklus II

Sesuai dengan gambar grafik 4.3 yang dimana pada siklus I peningkatan capaian kemampuan berbicara anak untuk aspek menjawab pertanyaan sederhana tingkat pencapaiannya adalah 64%, untuk mengulang kalimat sederhana 62%, sedangkan untuk menceritakan kembali cerita 62% , maka dengan nilai tersebut belum dikatakan berhasil sehingga harus diadakan penelitian untuk siklus II. Setelah diadakan penelitian pada siklus II hasil dari keterampilan berbicara anak untuk aspek menjawab pertanyaan 85%, mengulang kalimat sederhana 85%, dan menceritakan kembali cerita 87%, sehingga pada siklus II sudah dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Kemampuan berbicara anak bisa lancar kalau anak tersebut menyimak dengan baik apa yang ia lihat, sehingga anak membutuhkan suatu media yaitu media audio visual. Pernyataan bahwa kemampuan berbicara anak bisa berkembang didahului oleh keterampilan menyimak sesuai dengan pernyataannya Tarigan (2008:3) yaitu berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan observasi dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3-4 tahun sudah berhasil dan dapat dimengerti anak. Untuk aktivitas anak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4 tahun di KB Widya Kusuma Surabaya sangat baik.

Pada observasi siklus I nilai persentase untuk aktivitas anak meningkat dari 79% menjadi 83% untuk siklus II. Sedangkan persentase untuk aktivitas guru dari 75% siklus I menjadi 89% siklus II. Peningkatan kemampuan berbicara anak persentase dari 66% siklus I menjadi 87% siklus II. Sedangkan hasil dari observasi tingkat kemampuan berbicara anak sesuai dengan aspek yaitu, aspek menjawab kalimat sederhana dari 63% siklus I menjadi 85% siklus II. Aspek mengulang kalimat sederhana 62% siklus I menjadi 85% siklus II. Pada aspek menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah di dengar 62% siklus I menjadi 87% siklus II.

Dari hasil persentase yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3 – 4

tahun di KB Widya Kusuma Surabaya dapat dikatakan tuntas dan berhasil.

<http://www.m-edukasi.web.id/2012/04/desain-ptk-model-kemmis-mctaggart.html>

### Saran

Bagi guru : gunakan media pembelajaran yang secara konkrit untuk anak usia dini terutama usia 3 – 4 tahun, karena akan mudah diterima.

Bagi pembaca : penulis ingin masukkannya baik dari segi tata bahasa ataupun segi penulisannya dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat. Amin.

### DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Ronald.H.1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Pers

Aqib, Zainal.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Yrama Widya.

Djamarah, Syaiful B dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Freeman, Joan.2007. *Mengasuh Anak Cerdas*. Jakarta : PT. Bhuana Populer

Hasan, Maimunah.2011. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta : Diva Press.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Sadiman, Arief. S, dkk.2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudijono, Anas.1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali

Sudijana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Yonohudiyono, E, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Surabaya : Unesa University Press.

Yulius, dkk. 2002. *Kamus Baru Bahasa Indonesia*. Surabaya : Usaha Nasional.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/penggunaan%20media%20audio%20visual%20dalam%20pembelajaran.pdf>

<http://tithagalz.wordpress.com/2011/03/27/PengertianPengumpulan Data>